

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan mikro yakni bank perkreditan rakyat atau BPR yang terdapat di Kota Sukabumi, Kab.Sukabumi dan Kab.Cianjur. Dimana perusahaan tersebut memiliki penerapan *corporate social responsibility, environment* dan *intellectual capital* dalam system penilaian kinerja perusahaannya. Dengan menggunakan metode kuesioner yang diberikan pada perusahaan guna mengetahui sejauh mana perkembangan kinerja perusahaannya dalam menggunakan penerapan *corporate social responsibility, environment* dan *intellectual capital* yang bertahan pada periode 2013.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1.Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2007: 55) adalah sebagai berikut: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam melakukan suatu penelitian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan (Margono, 2004:118). Nazir (2005: 271), menjelaskan bahwa populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian yang menjadi populasi adalah semua perusahaan BPR yang terdapat di Kota Bogor dan Kab. Bogor selama periode 2013.

3.2.1.1 Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2007: 55) adalah sebagai berikut :
“Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel merupakan sebagian atau wakil yang biasa diperoleh dari populasi dengan kriteria yang mewakili populasi. Dari populasi dalam penelitian ini diperoleh sampel dengan menggunakan metode purposive sampling, sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang mempunyai system penerapan *social responsibility, environment* dan *intellectual capital* serta laporan keuangan yang dapat diukur berdasarkan rasio profitabilitas dengan menggunakan dimensi return on asset yang bertahan pada periode 2011-2013.

Tabel 3.1

Tabel Daftar Sample Penelitian

No	Nama BPR	Status	Alamat
1	PT.BPR LPK Warungkondang	Pusat	Jl.Cilaku no 5 Cikaroya Warungkondang Cianjur
2	PT.BPR Artha Gandita	Pusat	Jl.Hoscokroaminoto no 207 Cianjur
3	PT.BPR Universal karya mandiri puncak	Pusat	Jl.Raya Cipanas No.201 Cianjur

4	PT.BPR Bumi Pendawa raharja	Pusat	Jl.Raya Cipanas No.37 Cianjur
5	PT.BPR Dana Pos	Pusat	Jl.Moch Nuh Cianjur
6	PD. BPR Kota Sukabumi	Pusat	JL. Tipar Gede No. 117 Sukabumi
7	PT. BPR Semesta Megadana	Pusat	Jl.Raya Rambay No.42 Cisaat Kabupaten Sukabumi
8	PT.BPR Nusantara Bona Pasagit	Pusat	JL. Siliwangi No.3 Cicurug Kabupaten Sukabumi

3.3 Jenis data

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan skunder. Data primer ini diperoleh dari laporan tahunan hasil penelitian pada semua perusahaan mikro yaitu bank perkreditan rakyat periode 2011-2013 dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui hasilnya. Sedangkan data skundernya yaitu diperoleh dari laporan tahunan pada perusahaan bank perkreditan rakyat yang terdaftar di Bank Indonesia.

3.4 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode judgement sampling , yaitu salah satu bentuk purposive sampling dengan mengambil sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian.

1. Pengungkapan penerapan laporan *Corporate Social Responsibility, Environment* dan *Intellectual Capital* dari masing-masing perusahaan BPR Kota Sukabumi, Kab.Sukabumi dan Kab.Cianjur period 2013.
2. Pengungkapan laporan keuangan hasil dari kinerja keuangan dari masing-masing perusahaan BPR Kota Sukabumi, Kab.Sukabumi dan Kab.Cianjur periode 2013.
3. Pengaruh penerapan *corporate social responsibility, environment* dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan yang diukur berdasarkan *return on asset* pada perusahaan BPR Kab.Cianjur, Kota Sukabumi, Kab.Sukabumi dan periode 2013.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data serta informasi yang dilakukan oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini yaitu dengan cara sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*). Penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis dari literatur, catatan-catatan kuliah, bahan tulisan lainnya yang ada kaitanya dengan masalah yang diteliti sehingga dapat dijadikan data sekunder. Tujuan dari penelitian kepustakaan ini adalah untuk mendapatkan tinjauan pustaka dan berbagai pengertian mengenai masalah yang diteliti.
2. Mengakses website dan situs-situs yang menyediakan laporan keuangan perusahaan dan informasi lainnya yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini.

3.6 Variabel dan Oprasional Variabel

1. Variabel Independent (X)

Pengertian variabel independent menurut Sugiyono (2009:39) yaitu :
“Variabel independent (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).” Dalam penelitian ini terdapat variable independen yang digunakan terdiri dari corporate social responsibility (X1), environment (X2), dan intellectual capital (X3).

2. Variabel Dependent (Y)

Pengertian variabel dependant menurut sugiyono (2000:39) yaitu :
“Variabel dependent (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi pemikat akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini variable dependennya yaitu *financial performance* yang diukur berdasarkan *Return on asset* (Y).

3.6.1 Tabel Operasional variable dan pengukuran variable

Tabel 3.2
Tabel Operasional Variabel

NO	Variabel	Konsep	Dimensi/Indikator	Skala Data
1	<i>Corporate Social</i>	CSR adalah sebuah tanggung jawab	• Jangkauan kepada orang miskin dan minoritas	

	<p>Responsibility (X 1) :</p>	<p>untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas melalui tindakan bebas untuk menentukan praktek bisnis dan kontribusi sumber daya perusahaan, Kotler and Lee (2005). Maksud dari bebas menentukan praktek bisnis bukan berarti melanggar hukum atau tidak bermoral melainkan tindakan sukarela dari sebuah perusahaan untuk berkontribusi secara sosial terhadap komunitas- nya. Istilah “komunitas” termasuk kondisi manusia dan</p>	<p>- Perusahaan yang dapat diakses oleh masyarakat miskin dan yang tidak berpendidikan - Memberikan pinjaman pada klien yang memiliki jaminan social dan pekerja informal • Jangkauan pelayanan - Menyediakan pinjaman bagi kebutuhan darurat, tabungan sukarela, dan produk asuransi - Melakukan survey tentang kepuasan klien - Menyediakan pinjaman dengan berbagai jangka waktu • Improvement Social and political capital of client - Memberikan laporan tertulis setiap transaksi pinjaman dan tabungan</p>	<p>Ordinal</p>
--	---	---	---	----------------

		lingkungan sekitarnya.	<ul style="list-style-type: none"> - Menyelenggarakan pelatihan • Tanggungjawab perusahaan - Melakukan studi social - Menyediakan anggaran tahunan untuk pelatihan karyawan - Memberikan askes bagi karyawan - Memiliki kemampuan berbahasa dan budaya (Syeid 2007) 	
2	Environment (X 2) :	<p>Suratno, dkk (2006) menyatakan bahwa <i>environmental performance</i> adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik (<i>green</i>). Pengukuran kinerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan lingkungan. -perlindungan lingkungan diterapkan di visi,misi,dan nilai/institusi. -memiliki tanggung jawab formal mengenai tanggung jawab lingkungan. 	Ordinal

	lingkungan merupakan bagian penting dari sistem manajemen lingkungan.	<p>-menunjuk seorang di institusi untuk mengelola isu-isu lingkungan.</p> <p>-menyiapkan system insentif untuk mendorong karyawan untuk memperhitungkan tujuan lingkungan tertentu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jejak Ekologis <p>-melakukan evaluasi gas rumah kaca emisi dari suatu organisasi(audit karbon).</p> <p>-mengatur tujuan khusus untuk mengurangi jejak ekologi.</p> <p>-meningkatkan kesadaran karyawan dari pemanfaatan kertas,ari,emerge dll (toolkit).</p> <p>-memasukan indicator kinerja lingkungan dalam</p>	
--	---	---	--

			<p>laporan tahunannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Risiko Lingkungan <p>-menggunakan daftar pengecualian lingkungan.</p> <p>-menggunakan toolkit untuk mengevaluasi resiko lingkungan dari kegiatan kliennya.</p> <p>-menggunakan modul pelatihan untuk mengevaluasi resiko lingkungan.</p> <p>-sistem informasi pengawasan untuk melacak kinerja lingkungan klien.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kredit Mikro Hijau <p>-menawarkan kredit mikro untuk mengakses penghematan energi.</p> <p>-mengevaluasi resiko lingkungan dari kegiatan klien (toolkit).</p>	
--	--	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan, Pelayanan Non Keuangan -meminta klien untuk menandatangani grafik lingkungan. -menerapkan program kesadaran klien dari risiko lingkungan. -mempromosikan usaha mikro yang ramah lingkungan. -menawarkan jasa untuk klien yang ingin mengembangkan kegiatan ramah lingkungan. 	
3	<p><i>Intellectual Capital (X 3)</i></p> <p>:</p>	<p>Menurut Cut Zurnali (2008), istilah modal intelektual (<i>intellectual capital</i>) digunakan untuk semua yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Human capital</i> -menggunakan monitor aset tidak berwujud -Pengetahuan karyawan , pendidikan , kualifikasi kejuruan , pengetahuan yang berhubungan dengan 	Ordinal

	<p>merupakan asset dan sumberdaya non-tangible atau non-physical dari sebuah organisasi, yaitu mencakup proses, kapasitas inovasi, pola-pola, dan pengetahuan yang tidak kelihatan dari para anggotanya dan jaringan kolaborasi serta hubungan organisasi.</p> <p>Intellectual capital juga didefinisikan sebagai kombinasi dari sumberdaya-sumberdaya intangible dan kegiatan-kegiatan yang membolehkan</p>	<p>pekerjaan , kompetensi yang berhubungan dengan pekerjaan , semangat kewirausahaan , inovasi , kemampuan proaktif dan reaktif , dan berubah-ubah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Struktural Capital</i> <ul style="list-style-type: none"> - Budaya perusahaan. -Orientasi terhadap kualitas. -Inovasi Produk. -Perbaikan terus-menerus. -Sistem informasi dan kerja sama tim. -Teknologi informasi dan pengetahuan eksplisit. • <i>Relational Capital</i> <ul style="list-style-type: none"> -Tingkat jaringan lain -Modal pelanggan -Tingkat saluran pemasaran (Stewart , 1997 (dalam Nixon 	
--	--	--	--

		<p>organisasi mentransformasi sebuah bundelan material, keuangan dan sumberdaya manusia dalam sebuah kecakapan sistem untuk menciptakan stakeholder value.</p>	<p>kamukama dkk 2010).</p>	
4	<p>Return On Asset (Y) :</p>	<p>Menurut Dendawijaya (2003: 120) rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA, semakin</p>	<p>Rasio Profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.</p> <p><i>Return On Asset ROA:</i></p> $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	<p>Rasio</p>

		<p>besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan <i>asset</i>.</p>	
--	--	--	--

3.7 Analisis Data

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1). Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu pengujian untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat pada grafik yaitu dengan melihat penyebaran titik pada sumbu diagonal. Jika titik-titik mendekati garis diagonal maka data berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2). Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu suatu pengujian untuk melihat apakah data mempunyai varian yang sama (homogen) atau data mempunyai varian yang tidak sama (heterogen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan metode Glejtser. Jika nilai signifikan (sig) > α maka tidak ada masalah heteroskedastisitas. Data yang baik adalah data yang homogen.

3). Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi adalah menguji tentang ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ pada persamaan regresi linear. Apabila terjadi korelasi maka menunjukkan adanya problem autokorelasi. Problem autokorelasi mungkin terjadi pada data timeseries (data runtun waktu). Salah satu cara untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan uji Durbin-Watson (Nazaruddin, 2009). Jika $du < dw < 4 - du$ maka terjadi autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas autokorelasi.

4). Uji Multikolinearitas

Nazaruddin (2009) menyatakan bahwa uji multikolinearitas adalah uji yang ditunjukkan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Model uji regresi sebaiknya tidak terjadi multikolinearitas. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance atau VIF, jika $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,1$ maka data bebas multikolinearitas.

3.7.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada pengujian ini menggunakan regresi linear berganda karena pengaruh beberapa variable independen terhadap suatu variabel dependen. Persamaan model regresi yang diajukan adalah sebagai berikut:

$$CFP = a + b_1GCG + b_2CSR + b_3IC + e$$

CFP = Kinerja keuangan Perusahaan

a = konstanta

b₁, b₂, b₃, b₄ = koefisien regresi

CSR = Corporate Sosial Responsibility (CSR)

ENV = Environment

IC = Intellectual capital

e = variabel pengganggu

3.7.3 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Uji koefisien determinasi yaitu untuk melihat kemampuan variabel Independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai Adjusted R² dimana untuk menginterpretasikan besarnya nilai koefisien determinasi harus diubah dalam bentuk presentase. Kemudian sisanya (100% - presentase koefisien determinasi) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.

3.7.4 Uji Nilai F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variable independen yang dimasukkan dalam model regresi dapat menjelaskan variable

dependen. Pengambilan keputusannya adalah apabila nilai probabilitas signifikansi 0.05, maka variable independen secara bersama-sama mempengaruhi variable dependen.

3.7.5 Uji Nilai t

Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variable independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variable dependen. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

Jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05 , maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variable independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variable dependen. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05 , maka hipotesis tidak dapat ditolak. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variable independen berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.